

## PENGARUH JUDI ONLINE TERHADAP MENTAL MASYARAKAT MENENGAH KE BAWAH DI KOTA BANDUNG

Rhenaldi Naufal Putra<sup>1</sup>, Gerry Muhamad Wafi<sup>2</sup>, Bintang Bagasalya<sup>3</sup>, Erik Parlindungan Sihaloho<sup>4</sup>, Ilham Kurnia Bumi Hadiaryansyah<sup>5</sup>  
[bacangan2@gmail.com](mailto:bacangan2@gmail.com)<sup>1</sup>, [gerrymw88@gmail.com](mailto:gerrymw88@gmail.com)<sup>2</sup>, [bintangbagasalya@gmail.com](mailto:bintangbagasalya@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[lindungerik2004@gmail.com](mailto:lindungerik2004@gmail.com)<sup>4</sup>, [lindungerik2004@gmail.com](mailto:lindungerik2004@gmail.com)<sup>5</sup>  
Universitas Informatika Dan Bisnis Indonesia

### ABSTRAK

Seperti yang kita ketahui saat ini, bahwasanya sedang marak berita mengenai kasus judi online. Banyak orang yang terjerumus mengikuti judi online hanya dikarenakan iming-iming kemenangan yang cukup menggiurkan. Serta persyaratan yang cukup mudah agar bisa bergabung judi online, kita hanya cukup menyertakan foto KTP sebagai jaminan Akibat covid'19 banyak orang yang kehilangan mata pencarian, maka dari itu orang-orang putar otak gimana caranya mendapatkan penghasilan dengan praktis, di karenakan pada saat itu ada kebijakan dari pemerintah untuk melakukan isolasi dan bekerja dari rumah. Nah, akibat dari permasalahan tersebut banyak orang yang melakukan alternatif mencari uang secara praktis melalui judi online. Menurut penelitian Kementerian Komunikasi dan Informatika menyebut sejak 2018 hingga 10 Mei 2022 pihaknya telah memutus akses 499.645 konten perjudian di berbagai platform digital. Mengingat bahaya judi online bagi generasi penerus bangsa. Namun situs judi online sangat sulit untuk di berantas, di karenakan banyaknya situs-situs yang bermunculan setiap harinya. Nah, setelah tau banyak dampak negative mengenai judi online sebaiknya kita menghindari hal tersebut. Salah satu caranya adalah mencari kesibukan yang positif dan lebih memperkuat ke imanan kita

**Kata Kunci:** Judi online, dampak negative dan alternatif penghasilan

### PENDAHULUAN

Judi online telah menjadi fenomena yang semakin populer di kalangan masyarakat, terutama di Indonesia. Namun, praktik perjudian online ini memiliki dampak negatif pada kesehatan mental masyarakat, terutama pada golongan bawah. Ketergantungan pada judi online dapat menyebabkan stres, kecemasan, dan depresi. Selain itu, judi online juga dapat memicu perasaan putus asa, tidak berdaya, bahkan bisa mencelakai diri sendiri dan orang lain. Menurut penelitian Kementerian Komunikasi dan Informatika, sejak 2018 hingga 10 Mei 2022 pihaknya telah memutus akses 499.645 konten perjudian di berbagai platform digital 1.

Dalam beberapa tahun terakhir, internet telah mengubah banyak aspek kehidupan kita, termasuk cara kita berkomunikasi, bekerja, dan bersenang-senang. Namun, perkembangan teknologi ini juga membuka pintu bagi penyebaran praktik-praktik berbahaya, seperti judi online. Ketersediaan permainan judi online yang 24 jam dan mudah diakses dapat menyebabkan seseorang menjadi kecanduan. Ketergantungan ini dapat merusak kehidupan individu dan keluarga mereka. Selain itu, judi online juga dapat menyebabkan masalah keuangan serius. Orang yang kecanduan judi online cenderung menghabiskan lebih banyak uang daripada yang mereka mampu, bahkan hingga mengalami kebangkrutan.

Dampak judi online pada kesehatan mental masyarakat golongan bawah sangatlah signifikan. Mereka yang kecanduan judi online cenderung mengalami stres yang tinggi, kecemasan, dan depresi. Ketika mereka kehilangan uang atau tidak dapat memenuhi kewajiban finansial karena judi, hal ini dapat meningkatkan tingkat stres dan merusak keseimbangan emosional mereka. Oleh karena itu, sebaiknya masyarakat golongan bawah

menghindari judi online dan mencari kesibukan yang positif dan lebih memperkuat keimanan.

## **METODE**

Studi ini berfokus pada eksplorasi dampak judi online terhadap kesehatan mental masyarakat golongan bawah di Kota Bandung. Dengan judul "Dampak Judi Online Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Golongan Bawah: Studi Kasus di Kota Bandung," tujuan penelitian adalah menjelaskan secara mendalam dampak judi online pada kesehatan mental kelompok tersebut. Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap partisipan, yang dipilih dari masyarakat golongan bawah di Kota Bandung yang memiliki pengalaman bermain judi online.

Instrumen penelitian mencakup panduan wawancara dan lembar observasi partisipan. Subjek penelitian adalah individu dari kelompok tersebut yang pernah terlibat dalam aktivitas judi online. Prosedur penelitian melibatkan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi partisipan, diikuti dengan analisis data menggunakan teknik analisis isi. Proses analisis ini mencakup identifikasi tema-tema utama dalam data serta pengategorian data ke dalam tema-tema tersebut. Studi ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pemahaman yang lebih baik terkait dampak judi online terhadap kesehatan mental masyarakat golongan bawah, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang berharga untuk upaya penanggulangan dan pemulihan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

- Partisipan penelitian hanya berasal dari masyarakat golongan bawah di Kota Bandung yang pernah bermain judi online, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas.
- Data yang terkumpul hanya berupa data kualitatif, sehingga hasil penelitian tidak dapat diukur secara kuantitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pecandu judi online mulai aktif bermain karena pada awalnya, ia sering mengalami kemenangan. Saat pertama kali bermain judi online, ia melakukan deposit sebesar Rp.50.000 dan berhasil menang, menggandakan uangnya menjadi Rp.100.000. Hal ini membuatnya merasa bahwa berjudi online adalah satu-satunya cara untuk menjadi kaya.

Pecandu judi online sering menggunakan aktivitas perjudiannya sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah ekonomi yang dihadapinya. Harapannya adalah uang yang digunakan untuk berjudi dapat berlipat ganda. Mereka kesulitan diingatkan untuk berhenti karena ego mereka telah terlibat dalam perjudian. Mereka yakin bahwa setelahnya, mereka akan mendapatkan jackpot atau keuntungan, tetapi kenyataannya adalah seringkali mereka mengalami kekalahan.

Menurut masyarakat sekitar, seorang pecandu judi online mengalami disfungsi sosial yang membuatnya sulit berinteraksi dengan orang di sekitarnya. Beberapa masyarakat bahkan merasa tidak nyaman berada dekat dengan seseorang yang kecanduan judi online.

Saat ini, pecandu judi online mengalami masalah hutang. Awalnya, ia meminjam uang dari keluarganya dengan alasan untuk membuka usaha, namun uang tersebut ternyata digunakan untuk berjudi online. Setelah uang yang dipinjam dari keluarga habis, ia merasa malu karena belum mampu mengembalikan pinjaman tersebut. Dorongan untuk menang lebih banyak membuatnya memutuskan untuk meminjam uang dari bank, dan semua uang pinjaman tersebut digunakan untuk bermain judi online.

Namun, saat ini, pecandu judi online telah memutuskan untuk meninggalkan

kebiasaannya dan sedang berusaha memperbaiki hubungan yang sebelumnya rusak. Ia kini lebih terbuka terhadap pengalaman hidupnya yang kelam setelah bertemu dengan seorang perempuan yang telah mengubah hidupnya. Ia mengakui bahwa kecanduannya pada judi online dipicu oleh influencer di media massa, yang membuatnya percaya bahwa hidupnya bisa berubah seperti artis yang mengiklankan judi online. Namun, kenyataannya tidak sesuai dengan harapannya, dan hidupnya menjadi berantakan. Saat ini, ia bertekad untuk menyelesaikan semua masalah ekonominya dengan bekerja dan selalu berdoa kepada Tuhan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang dampak negatif judi online terhadap kesehatan mental masyarakat golongan bawah di Kota Bandung. Temuan menunjukkan bahwa ketersediaan permainan judi online yang mudah diakses dapat menyebabkan ketergantungan, merusak kehidupan individu dan keluarga mereka, serta menimbulkan masalah keuangan serius. Terutama, dampak kesehatan mental seperti tingkat stres, kecemasan, dan depresi meningkat signifikan pada mereka yang kecanduan judi online.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar pemerintah dan lembaga terkait meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko judi online, terutama di kalangan golongan bawah. Program edukasi dan sosialisasi perlu diperkuat untuk memberikan informasi tentang konsekuensi negatif judi online. Selain itu, perlu ada upaya pencegahan dan rehabilitasi untuk membantu individu yang sudah terjerat ke dalam pola perilaku judi online yang merugikan. Upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga sosial, dan masyarakat dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan mendukung bagi mereka yang rentan terhadap praktik berbahaya ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fitriani, L., & Rohman, F. (2018). Hubungan Antara Motivasi Bermain dan Dampak Judi Online terhadap Kesehatan Mental Remaja di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*.
- Griffiths, M. (2003). Internet Gambling: Issues, Concerns, and Recommendations. *CyberPsychology & Behavior*. *CyberPsychology & Behavior*.
- Zurohma, A., Astuti, T. M., & Sanjoto, T. B. (2016). Dampak Fenomena Judi Online terhadap Melemahnya Nilai-nilai Sosial pada Remaja. *Journal of Educational Social Studies*.